

Pengaruh Kompetensi Teknis Dan Kepatuhan Prosedur Operasi Standar Terhadap Kualitas Data Pencacah Di Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa

Badaruddin ¹, Idrus Taba ², Masriadi Patu ³

^{1,2,3}Pascasarjana Manajemen Universitas Wira Bhakti

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial dan simultan Pengaruh Kompetensi Teknis dan Kepatuhan Standar Operasional Prosedur Terhadap Kualitas Data di Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa. Jumlah populasi sebanyak 320 orang pencacah dan sampel menggunakan metode simple random sampling dengan jumlah sampel yang diperoleh sebesar 178 orang dengan menggunakan rumus Slovin. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan pengujian hipotesis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian diperoleh bahwa: (1) Kompetensi Teknis berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kualitas Data di Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa (2) Kepatuhan Standar Operasional Prosedur berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Terhadap Kualitas Data di Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa, (3) Kompetensi Teknis dan Standar Operasional Prosedur secara simultan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kualitas Data di Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa.

Kata Kunci: Kompetensi Teknis, Kepatuhan SOP dan Kualitas Data

Abstract

The purpose of this study was to identify and analyze partially and simultaneously the effect of technical competence and compliance with standard operating procedures on data quality at the Gowa Regency Statistics Center. The total population is 320 enumerators and the sample uses the simple random sampling method with a total sample of 178 people using the Slovin formula. The research method uses a quantitative descriptive approach and hypothesis testing uses multiple linear regression methods. The results showed that: (1) Technical Competence has a positive and significant effect on data quality at the Central Statistics Agency of Gowa Regency, (2) Compliance with Standard Operating Procedures has a positive and significant effect on Data Quality at the Central Statistics Agency of Gowa Regency, (3) Technical Competence and Standard Operating Procedures simultaneously have a positive and significant effect on data quality at the Central Statistics Agency of Gowa Regency.

Keywords: Technical Competence, SOP Compliance and Data Quality

Copyright (c)2024 Badaruddin

✉ Corresponding author :

Email Address : badaruddin@gmail.com

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan elemen kunci dalam mencapai keberhasilan pembangunan nasional, khususnya dalam era globalisasi yang penuh tantangan (Asdar & Syamsuarni, 2021). Dalam konteks ini, Badan Pusat Statistik (BPS) memainkan peran strategis dalam menyediakan data statistik yang akurat dan relevan, yang menjadi dasar bagi

pengambilan keputusan dalam perencanaan, pengawasan, dan evaluasi kebijakan pemerintah. Sebagai lembaga pemerintah yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan statistik nasional, BPS Kabupaten Gowa dituntut untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berkualitas tinggi, konsisten, dan dapat diandalkan.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi kualitas data di BPS adalah kompetensi teknis para pencacah atau petugas lapangan yang bertanggung jawab dalam pengumpulan dan pengolahan data. Kompetensi teknis mencakup kemampuan dalam memahami metode statistik, penggunaan alat teknologi, serta pemahaman terhadap variabel yang diukur. Selain kompetensi teknis, kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan juga sangat menentukan. Kepatuhan ini memastikan bahwa proses pencacahan dilakukan secara konsisten dan sesuai dengan aturan yang berlaku, sehingga hasil yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini akan mengkaji pengaruh kompetensi teknis dan kepatuhan SOP terhadap kualitas data di BPS Kabupaten Gowa. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis mendalam mengenai dua faktor utama tersebut yang selama ini masih jarang dikaji secara komprehensif. Dengan mengikuti perkembangan teori dan penelitian terbaru, studi ini berupaya memberikan kontribusi empiris terhadap peningkatan kualitas data di BPS, yang pada akhirnya akan mendukung kebijakan pembangunan daerah yang lebih efektif dan efisien.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh kompetensi teknis dan kepatuhan terhadap SOP terhadap kualitas data yang dihasilkan oleh BPS Kabupaten Gowa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi BPS dalam meningkatkan pelatihan dan pengawasan terhadap pencacah, serta memperkuat sistem tata kelola data yang lebih baik..

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada analisis data numerik yang diolah menggunakan metode statistik untuk menguji hubungan antar variabel dan memverifikasi teori. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa pada Mei hingga Juli 2023. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yang diperoleh dari kuesioner terkait kompetensi teknis, kepatuhan terhadap SOP, dan kualitas data pencacah. Data primer dikumpulkan melalui observasi langsung dan penyebaran kuesioner, sementara data sekunder diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, artikel ilmiah, dan laporan penelitian. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus Slovin, yang menghasilkan 178 responden dari populasi pencacah di BPS Kabupaten Gowa.

Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Uji validitas dilakukan dengan metode ***corrected item total correlation***, sementara reliabilitas diukur menggunakan koefisien Cronbach Alpha. Selain itu, uji asumsi klasik juga dilakukan, mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas. Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data terdistribusi secara normal, sedangkan uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat interkorelasi antar variabel independen. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memeriksa apakah terdapat varian residual yang tidak sama, dan uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel.

Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 22.00. Model regresi ini digunakan untuk melihat pengaruh kompetensi teknis dan kepatuhan SOP terhadap kualitas data. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t dan uji F. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial, sementara uji F digunakan untuk menguji pengaruh simultan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis karakteristik responden, diperoleh gambaran bahwa dari 178 responden, sebanyak 55,6% adalah laki-laki dan 44,4% perempuan. Profil pendidikan menunjukkan bahwa mayoritas responden (69,1%) memiliki pendidikan setara SMA, sementara 18% memiliki gelar D1-D3, dan hanya 12,9% yang telah menyelesaikan S1. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pencacah BPS memiliki latar belakang pendidikan menengah, yang dapat memengaruhi kompetensi teknis mereka dalam menjalankan tugas pencacahan. Dari segi usia, responden paling dominan berada pada rentang usia 31-40 tahun (51,7%), yang mencerminkan adanya tenaga kerja dengan pengalaman yang cukup matang di lapangan. Sedangkan dari masa kerja, sebanyak 53,4% responden memiliki pengalaman kerja 3-5 tahun, menunjukkan tingkat stabilitas tenaga kerja yang memadai untuk melaksanakan tugas pencacahan.

Hasil analisis deskriptif pada variabel kompetensi teknis menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) dari 8 item pertanyaan adalah 4,20 ke atas, yang masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa para pencacah memiliki tingkat kompetensi teknis yang memadai dalam melaksanakan tugas-tugas pencacahan, seperti pengumpulan data, pemahaman prosedur, dan penggunaan alat-alat pencacahan. Kompetensi teknis yang baik ini berperan penting dalam meningkatkan kualitas data yang dihasilkan, karena pencacah yang kompeten cenderung lebih akurat dalam pengambilan data di lapangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya kompetensi teknis dalam meningkatkan efektivitas kerja di berbagai sektor (Santoso, 2020).

Variabel kepatuhan terhadap SOP juga memperoleh rata-rata mean yang sangat baik (>4,20). Hal ini menunjukkan bahwa para pencacah sangat mematuhi prosedur yang telah ditetapkan oleh BPS dalam menjalankan tugas pencacahan. Kepatuhan ini sangat penting dalam menjamin konsistensi dan reliabilitas data yang dikumpulkan, karena pencacah yang bekerja sesuai SOP lebih kecil kemungkinannya melakukan kesalahan dalam pencatatan atau pengumpulan data. Berdasarkan temuan ini, kepatuhan terhadap SOP memainkan peran penting dalam menjaga integritas data yang dihasilkan. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa kepatuhan SOP secara langsung berhubungan dengan peningkatan kinerja organisasi (Yuniar, 2021).

Dari hasil deskripsi jawaban responden terhadap variabel kualitas data, diperoleh nilai rata-rata yang tinggi pada 10 item pertanyaan, dengan mean di atas 4,20. Ini menunjukkan bahwa data yang dihasilkan oleh pencacah BPS Kabupaten Gowa memiliki kualitas yang sangat baik. Faktor-faktor seperti akurasi, konsistensi, dan ketepatan waktu dalam pengumpulan data berkontribusi besar terhadap kualitas keseluruhan data yang dihasilkan. Pencapaian kualitas data yang baik ini dapat dikaitkan dengan tingginya tingkat kompetensi teknis pencacah serta kepatuhan mereka terhadap SOP yang ditetapkan.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha > 0,60	Keterangan
X1.1	31,79	5,973	,372	,836	> 0,60	Realibel
X1.2	31,84	5,275	,699	,792	> 0,60	Realibel

X1.3	31,92	5,395	,657	,798	> 0,60	Realibel
X1.4	31,85	5,485	,531	,816	> 0,60	Realibel
X1.5	31,62	5,492	,666	,798	> 0,60	Realibel
X1.6	31,76	5,684	,506	,819	> 0,60	Realibel
X1.7	31,87	5,473	,604	,805	> 0,60	Realibel
X1.8	31,59	5,972	,443	,826	> 0,60	Realibel
X2.1	41,79	11,883	,677	,930	> 0,60	Realibel
X2.2	41,91	11,574	,714	,928	> 0,60	Realibel
X2.3	41,78	11,551	,806	,924	> 0,60	Realibel
X2.4	41,78	11,551	,806	,924	> 0,60	Realibel
X2.5	41,78	11,551	,806	,924	> 0,60	Realibel
X2.6	41,90	11,368	,745	,927	> 0,60	Realibel
X2.7	41,86	11,421	,788	,925	> 0,60	Realibel
X2.8	41,85	11,350	,820	,923	> 0,60	Realibel
X2.9	41,97	11,445	,742	,927	> 0,60	Realibel
X2.10	41,93	12,221	,501	,939	> 0,60	Realibel
Y.1	41,42	13,635	,836	,947	> 0,60	Realibel
Y.2	41,43	13,998	,724	,952	> 0,60	Realibel
Y.3	41,49	13,607	,833	,947	> 0,60	Realibel
Y.4	41,48	13,302	,861	,946	> 0,60	Realibel
Y.5	41,47	13,346	,891	,944	> 0,60	Realibel
Y.6	41,43	13,839	,773	,950	> 0,60	Realibel
Y.7	41,39	13,538	,879	,945	> 0,60	Realibel
Y.8	41,35	13,855	,802	,948	> 0,60	Realibel
Y.9	41,29	14,129	,759	,950	> 0,60	Realibel
Y.10	41,26	14,656	,622	,955	> 0,60	Realibel

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dari variabel yang diukur, baik kompetensi teknis, kepatuhan SOP, maupun kualitas data, memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel yang diukur bersifat reliabel atau konsisten. Pada variabel kompetensi teknis, hasil menunjukkan bahwa semua item pernyataan dari X1.1 hingga X1.8 memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih dari 0,60, yang berarti item-item tersebut konsisten dalam mengukur kompetensi teknis yang diinginkan. Ini menunjukkan bahwa aspek-aspek kompetensi teknis yang dinilai dapat diandalkan sebagai indikator pengukuran variabel ini.

Hasil yang serupa juga diperoleh pada variabel kepatuhan SOP, di mana semua item pernyataan (X2.1 hingga X2.10) menunjukkan nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60. Ini mengindikasikan bahwa item-item ini konsisten dalam mengukur tingkat kepatuhan terhadap SOP, yang mana kepatuhan terhadap prosedur ini sangat penting dalam mendukung pencapaian kualitas data yang baik. Reliabilitas yang tinggi ini memperkuat argumen bahwa prosedur yang terstruktur dan diikuti dengan ketat akan meningkatkan kualitas hasil.

Pada variabel kualitas data, hasil pengujian reliabilitas juga menunjukkan bahwa semua item pernyataan (Y.1 hingga Y.10) memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60, yang menegaskan bahwa data yang diperoleh konsisten. Kualitas data merupakan faktor penting dalam penelitian ini, dan konsistensi dalam pengukuran menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan memiliki validitas yang dapat diandalkan untuk digunakan dalam

analisis lebih lanjut. Selanjutnya, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi syarat-syarat regresi linier. Uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai Asymp. Sig sebesar 0,099 yang lebih besar dari 0,05. Ini berarti data memenuhi syarat untuk analisis regresi linier.

Uji linieritas melalui scatterplot menunjukkan adanya hubungan linier antara variabel kompetensi teknis dan kepatuhan SOP terhadap kualitas data. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi teknis dan kepatuhan terhadap SOP, semakin baik kualitas data yang dihasilkan. Hubungan ini penting untuk menegaskan peran penting kompetensi dan kepatuhan prosedural dalam menjaga kualitas data yang dihasilkan dalam proses pencacahan.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1,237	2,210		-,560	,576		
KOMPETENSI Teknis(X1)	,603	,113	,391	5,347	,000	,286	3,502
Kepatuhan SOP(X2)	,545	,080	,499	6,812	,000	,286	3,502

a. Dependent Variable: Kualitas Data (Y)

Uji multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antara variabel kompetensi teknis dan kepatuhan SOP terhadap kualitas data, ditunjukkan oleh nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam model ini tidak saling berkorelasi secara signifikan, sehingga dapat diandalkan untuk analisis regresi. Akhirnya, uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas dalam penyebaran residual pada scatterplot, yang menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas dalam model ini. Dengan demikian, model regresi yang digunakan memenuhi semua asumsi klasik dan hasil analisis dapat diandalkan.

Penelitian ini menganalisis pengaruh Kompetensi Teknis (X1) dan Kepatuhan SOP (X2) terhadap Kualitas Data (Y) di Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa. Berdasarkan hasil regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,237 + 0,603X1 + 0,545X2$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 1,237 mengindikasikan bahwa ketika Kompetensi Teknis dan Kepatuhan SOP bernilai nol, Kualitas Data tetap pada 1,237. Koefisien regresi Kompetensi Teknis (X1) sebesar 0,603 menandakan bahwa setiap kenaikan 1% pada Kompetensi Teknis akan meningkatkan Kualitas Data sebesar 0,603. Hal ini menunjukkan hubungan positif yang signifikan, di mana peningkatan kompetensi teknis secara langsung memperbaiki kualitas data. Sebagaimana dikemukakan oleh

Suwarto (2019), kompetensi teknis yang memadai penting untuk pengolahan dan penyajian data yang akurat. Koefisien Kepatuhan SOP (X2) sebesar 0,545 juga memberikan dampak positif signifikan, di mana kenaikan 1% dalam Kepatuhan SOP meningkatkan kualitas data sebesar 0,545, sesuai dengan pandangan Sugiyono (2020), yang menekankan pentingnya SOP dalam menjaga kualitas output.

Uji t menunjukkan bahwa Kompetensi Teknis (X1) dan Kepatuhan SOP (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kualitas Data (Y). Dengan nilai signifikansi 0,000 untuk kedua variabel bebas (lebih kecil dari 0,05), serta nilai t hitung (Kompetensi Teknis = 5,347, Kepatuhan SOP = 6,812) lebih besar dari t tabel (1,653), dapat disimpulkan bahwa kedua variabel ini berperan penting dalam peningkatan kualitas data di instansi yang diteliti. Hal ini sejalan dengan teori kualitas data yang dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia dan kepatuhan terhadap prosedur standar Tarigan (2021).

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2194,931	2	1097,466	239,153	.000 ^b
Residual	803,069	175	4,589		
Total	2998,000	177			

Pada Uji F, pengaruh simultan Kompetensi Teknis dan Kepatuhan SOP terhadap Kualitas Data diuji menggunakan analisis ANOVA, yang memberikan hasil signifikansi 0,000 dengan nilai F hitung 239,153 lebih besar dari F tabel 2,66. Artinya, kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Data. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Hermawan (2018), yang menyatakan bahwa faktor teknis dan kepatuhan SOP secara kolektif meningkatkan kinerja organisasi, termasuk kualitas data yang dihasilkan.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 ^a	,732	,729	2,142

a. Predictors: (Constant), Kepatuhan SOP(X2), KOMPETENSI Teknis(X1)

Koefisien determinasi (R²) sebesar 0,732 menunjukkan bahwa 73,2% variabilitas Kualitas Data dapat dijelaskan oleh Kompetensi Teknis dan Kepatuhan SOP, sedangkan 26,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Nilai R² yang mendekati 1 menunjukkan bahwa model yang digunakan cukup kuat dalam menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini mendukung teori bahwa untuk menghasilkan data yang berkualitas, diperlukan kombinasi antara kompetensi teknis yang baik dan kepatuhan terhadap SOP, sebagaimana dinyatakan oleh Sarwono (2017).

1. Pengaruh Kompetensi Teknis terhadap Kualitas Data Pencacah di Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi teknis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas data pencacah di Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai mean variabel kompetensi teknis yang berada di atas 4,20, yang menunjukkan bahwa persepsi responden sangat baik. Selain itu, uji regresi linier menunjukkan bahwa koefisien variabel kompetensi teknis adalah 0,603 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang menunjukkan adanya hubungan linier antara kompetensi teknis dan kualitas data. Uji t juga menunjukkan bahwa t-hitung (5,347) lebih besar dari t-tabel (1,653), yang mengonfirmasi bahwa hipotesis pertama (H1) diterima, artinya kompetensi teknis memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas data pencacah. Kesimpulan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Andi Ade Novita Sari (2018) dan Gunur (2020), yang juga menemukan pengaruh kompetensi teknis terhadap kualitas hasil audit. Hasil ini menegaskan bahwa peningkatan kompetensi teknis pencacah akan langsung berkontribusi terhadap peningkatan kualitas data yang dikumpulkan.

2. Pengaruh Kepatuhan SOP terhadap Kualitas Data Pencacah di Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa

Penelitian juga mengungkap bahwa kepatuhan terhadap SOP berpengaruh signifikan terhadap kualitas data pencacah, dengan koefisien sebesar 0,545 atau 54,5%. Uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 6,812 yang lebih besar dari t-tabel 1,653, dengan tingkat signifikansi 0,000, yang mengonfirmasi bahwa Hipotesis kedua (H2) diterima. Kepatuhan SOP terbukti penting dalam menjaga konsistensi dan akurasi data, karena SOP memberikan panduan yang jelas bagi pencacah dalam proses pengumpulan data. Dengan mengikuti SOP, pencacah dapat bekerja lebih efektif dan efisien, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas data yang dikumpulkan. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Mumtasquila (2020) dan Suyatna (2019), yang menegaskan pentingnya kepatuhan terhadap SOP dalam peningkatan kualitas data dan layanan di berbagai sektor.

3. Pengaruh Kompetensi Teknis dan Kepatuhan SOP Secara Simultan terhadap Kualitas Data Pencacah di Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa

Secara simultan, kompetensi teknis dan kepatuhan SOP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas data pencacah, dengan koefisien sebesar 0,732 atau 73,2%. Uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa Hipotesis ketiga (H3) diterima. Kombinasi antara kompetensi teknis dan kepatuhan SOP memastikan bahwa pencacah mampu menjalankan tugas dengan baik, menggunakan metode pengumpulan data yang tepat, serta menerapkan validasi dan verifikasi data secara konsisten. Dengan kompetensi teknis yang memadai, pencacah dapat menyesuaikan teknik yang digunakan sesuai dengan karakteristik populasi, sementara kepatuhan terhadap SOP memastikan bahwa proses ini berjalan sesuai standar yang ditetapkan. Hasil ini menunjukkan bahwa sinergi antara kompetensi teknis dan kepatuhan SOP sangat penting untuk meningkatkan akurasi, reliabilitas, dan kredibilitas data pencacah di Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa, yang pada

akhirnya akan memperkuat posisi lembaga statistik tersebut dalam mendukung pengambilan keputusan di tingkat lokal maupun nasional.

I. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi teknis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas data pencacah di Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gowa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi teknis yang dimiliki oleh petugas pencacah, semakin tinggi pula kualitas data yang dihasilkan. Kompetensi teknis yang baik memungkinkan pencacah untuk melakukan pencacahan dengan lebih akurat dan efisien, yang pada akhirnya berkontribusi pada kepercayaan publik terhadap data yang dihasilkan oleh BPS. Selain itu, kepatuhan terhadap SOP juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas data pencacah. Petugas pencacah yang mematuhi prosedur operasional standar (SOP) secara konsisten mampu menjaga kualitas dan konsistensi data yang dikumpulkan. Penerapan SOP yang baik membantu menciptakan proses kerja yang terstruktur, mengurangi kesalahan, dan memastikan bahwa data yang dihasilkan dapat diandalkan.

Secara simultan, kompetensi teknis dan kepatuhan SOP berpengaruh signifikan terhadap kualitas data pencacah di BPS Kabupaten Gowa. Kedua variabel ini saling melengkapi dalam meningkatkan kualitas data. Dengan adanya sinergi antara kompetensi teknis yang tinggi dan kepatuhan terhadap SOP, pencacah mampu menghasilkan data yang lebih akurat, konsisten, dan dapat diandalkan. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang pentingnya pengembangan kompetensi teknis dan penerapan SOP yang baik dalam meningkatkan kualitas data pencacah. Di sisi lain, hasil penelitian ini juga membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai variabel lain, seperti motivasi atau disiplin kerja, yang mungkin turut memengaruhi kualitas data di BPS.

REFERENSI

- A.A. Prami, Widiasturi, & Ariestawa. (2021). Pengaruh Standar Operasional Prosedur Terhadap Kualitas Pelayanan Room Attendant Pada Alam Boutique Resort Umalas Seminyak. *Journal of Applied Management Studies*, 2(2), 107-120. <https://doi.org/10.51713/jamms.v2i2.37>.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asdar, M., & Syamsuarni, S. (2021). Analisis Pengaruh Kemampuan, Keterampilan dan Personality Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Journal of Applied Management and Business Research (JAMBiR)*, 1(1), 23-32.
- Ayu Wijaya, N., Purwanto, H., & Nur Sulistiyowati, L. (2019, September 14). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal SIMBA*, 1, 11271-11287.
- Batini, C., & Scannapieco, M. 2016. *Introduction to Information Quality. Data and Information Quality: Dimensions, Principles and Techniques*.
- Budiman, N. P., Searang, I. S., & Sendow, G. M. (2019). Pengaruh Kompetensi Teknis, Motivasi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pt. Hasjrat Abadi Tendean Manado). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Cahyono, S. H., & Sucahyo, Y. G. (2020). Pengukuran Kualitas Data Menggunakan Framework Total Data Quality Management (TDQM): Studi Kasus Sistem Informasi Beasiswa Universitas Indonesia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi*, 22(2), 193-206. <http://dx.doi.org/10.33164/iptekkom.22.2.2020.193-206>

Dharma.S. (2015). *Manajemen Kinerja* Jakarta. Pustaka Belajar, 109.

F.Prihadi, S. (2010). *Assesment centre*. Gramedia Pustaka Utama jakarta.

Gerung, C. J., Sepang, J., & Loindong, S. (2017). Effect of Product Quality, Price and Promotion To Decision Purchase Nissan X-Trail Car in Pt. Wahana Wirawan Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 2221-2229.

Ghozali. (2005). *Analisis Multivariant dengan Program SPSS*. UNDIP.

Gunur, A. M., Sulisty, S., & Setiyowati, S. W. (2020). Pengaruh Kompetensi Teknis Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Di Wilayah Malang Raya. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2), 1-12. <https://doi.org/10.21067/jrma.v6i2.4227>

H. M. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasan, I. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya Edisi Pertama*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Hasan, M. I. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Hasibuan, M. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hepiana Patmarina, & Nuria Erisna. (2012). PENGARUH DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN YANG DIMEDIASI OLEH PRODUKTIVITAS KERJA PERUSAHAAN CV. LAUT SELATAN JAYA DI BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 19-37.

Jufri, Z. K. (2018). Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia di Kantor Sistem Administrasi Manuggal Satu Atap Wilayah Gowa, 1-9.

Laksmi, Fuad dan Budiantoro, (2018), *Manajemen Perkantoran Modern*, (Jakarta: Pernaka, 2018), hal. 52

kajianpustaka.com. (2019, April 13). Retrieved Maret 20, 2020, from *Disiplin Kerja - Pengertian, Jenis, Indikator dan Faktor yang Mempengaruhi*: <https://www.kajianpustaka.com/2019/04/disiplin-kerja-pengertian-jenis-indikator.html>

Margono. (2005). *Metodologi Penelitian pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Melanie, E. (2014). *Pengaruh Penempatan Pegawai, Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Lingkungan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional II Sumatera Barat (Tesis)*. Padang: Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Putera Indonesia "YPTK" Padang.

M. Budiharjo, *Menyusun SOP*, (Jakarta, 2014), hal. 7

Nafiza Wibowo, A. (2017, Juli). Indikator-indikator apa saja yang ada pada disiplin kerja? Retrieved Maret 10, 2020, from <https://www.dictio.id/t/indikator-indikator-apa-saja-yang-ada-pada-disiplin-kerja/8691>

Nugraha, A. (2020). Pengaruh Lingkunga Kerja dan Kompetensi Teknis terhadap kinerja guru. *Psikoborneo*, Vol.8, 221-237.

- Nurindasari, L. (2017). Pengaruh Insentif dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT Dago Endah Bandung. Bandung: repository Universitas Pasundan.
- Nico A. Lumenta, "Pedoman Penyusunan SOP Perusahaan", *Jurnal manajemen*, Vol. 2 No. 4 (Nopember 2001), hal. 1
- pattiasina, m. (2017). Pengaruh kompetensi SDM karyawan pada PT.Bank BTN cabang Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1-6.
- Pendidikan, D. (2020, Januari 15). Populasi. Retrieved from <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-populasi-menurut-para-ahli/>
- Puji, (2014) *Buku Praktis Mengembangkan SDM*, (Jogjakarta: Laksana, 2014)
- Pramularso, E. Y. (2018, maret). Pengaruh kompetensi terhadap kinerja karyawan CV Inaura Anugrah Jakarta. *widya cipta*, Vol II, 40-45.
- Rande, D. (2019, Februari). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan, Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Mamuju Utara. *Jurnal Katalogis*, Vol.4, 101-109.
- Riadi, M. (2019, April 06). Teori, Indikator dan Jenis Gaya Kepemimpinan. Retrieved April 06, 2020, from www.kajianpustaka.com
- Riyanto, Slamet et al. 2020. "Metode Penilaian Kualitas Data Sebagai Rekomendasi Sistem Repositori Ilmiah Nasional." *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 41(1): 11.
- Riyanto, S., Marlina, E., Subagyo, H., Triasih, H., & Yaman, A. (2020). Metode Penilaian Kualitas Data Sebagai Rekomendasi Sistem Repositori Ilmiah Nasional. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 41(1), 11. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v41i1.544>
- Ruky. (2016). BAB II LANDASAN TEORI 2.1 Kompetensi Teknis 2.1.1 Pengertian Kompetensi Teknis.
- Roziqin, M.K, (2018) "Pengaruh Standar Operasional Prosedur terhadap kinerja karyawan melalui pengawasan". (2018) Malang
- Sedarmayanti, & Rahadian, N. (2018, Juni). Hubungan Budaya Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Lembaga Pendidikan Tinggi. *Jurnal Ilmu Administrasi (JIA)*, XV(1), 63-77.
- Setiawan, E. (2015). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Retrieved from [kompetensi:https://kbbi.web.id](https://kbbi.web.id), 1.
- Siagian, S. P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sinambela, L. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sitompul, S. N., Ali, S., & Zackaria Rialmi. (2021). Pengaruh Kompetensi Teknis dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Biro Hubungan Masyarakat Kementerian Perindustrian RI.

Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 2(2), 918-928.
<https://conference.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/article/view/1202>.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Suhendra. (2015). *Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Business Centre UIN Malang*. Malang: etthesis UIN Malang.

Taba, M. I. (2020). *Semiotika Ekonomi (Mozaik dan Horizon)*. Makassar: Tohar Media.

Tanjung, Adrian, dan Bambang Subagjo, (2012) "Panduan Praktis Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) Instansi Pemerintah" , (Yogyakarta: Total Media, 2012), hal. 79

Tanzeh A, (2011), *Pengantar Metodologi Penelitian*,(Yogyakarta : Teras,2011), Hal. 99

Tjipto Atmoko, "Standar Operasional Prosedur (SOP) dan akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan," *Jurnal Hukum Prioris*, Vol. 2 No. 4 (Pebruari 2011), hal. 242-243

Wahidmurni. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*. repository UIN Malang, 1-10.

Wijaya, A., & Sulistiyowati, N. (2019). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja*. *Jurnal SIMBA I*, Vol.10, 1-10.

Weeks, D. P. C. C. L. E. Y. N.. (2015). *Kajian Teori Dan Kerangka Pikir*. Dk, 53(9), 1689-1699

Zuamah. (2017). *Analisis Pengaruh Kompetensi Teknis, Kompetensi Sosial dan Kualitas Interaksi Terhadap Kualitas Layanan Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan dan Kepuasan Konsumen*. Universitas Diponegoro Semarang, 35.